

## INTISARI

Permasalahan yang dihadapi PT. Lembah Tidar Jaya *Leather* adalah cara penyimpanan *wet blue* yang kurang baik atau tidak sesuai standar penyimpanan sehingga menyebabkan kualitas kulit *wet blue* menurun secara signifikan untuk penyimpanan jangka panjang. Tujuan tugas akhir ini adalah mengetahui metode dan pendekatan yang digunakan untuk perbaikan proses penyimpanan *wet blue*. Bahan baku yang digunakan adalah *wet blue* setiap 1 paletnya berisi 150 kulit *hide* atau setiap paletnya 5.000 sqft, alat dan mesin yang digunakan yaitu forklift, palet kayu, boks kayu, plastik, gunting dan cutter. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu wawancara dengan teknisi yang ada di PT. Lembah Tidar Jaya *Leather*, observasi dan melakukan praktek kerja lapangan di Gudang penyimpanan Wet Blue PT. Lembah Tidar Jaya *Leather*. Dari hasil perbaikan penyimpanan kulit yaitu pemasangan saluran air, kontrol kulit secara menyeluruh, pemasangan termometer suhu dan kelembaban, menutup kulit *wet blue* dengan rapat menggunakan plastik, penggantian boks yang sudah terlalu rapuh serta pemberian desinfektan pada kulit dan dinding di Gudang penyimpanan wet blue PT. Lembah Tidar Jaya *Leather* menunjukkan kualitas kulit yang menurun tidak terlalu signifikan dikarenakan penyimpanan kulit yang sudah lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa perbaikan proses penyimpanan *wet blue* perlu dilakukan yang berfokus untuk mengurangi defek yang muncul pada saat proses penyimpanan *wet blue* di dalam gudang penyimpanan dengan patokan penyimpanan *wet blue* yang memenuhi standar Tancous dan Jhon Gerrard.

Kata Kunci : *wet blue*, Penyimpanan, Perbaikan, kualitas kulit *wet blue*

## ABSTRACT

PT. Lembah Tidar Jaya *Leather* problem is a method of storing wet blue that is not good or not according to storage standards, causing the quality of wet blue leather to decrease significantly for long-term storage. The purpose of this final project is to determine the methods and approaches used to improve the wet blue storage process. The raw materials used are wet blue, every 1 pallet contains 150 hide skins or 5,000 sqft of each pallet, the tools and machines used are forklifts, wood pallets, wooden boxes, plastics, scissors and cutters. The method used to solve the problem is interviews with technicians at PT. Lembah Tidar Jaya Leather, observed and carried out practical field work at the Wet Blue PT. Lembah Tidar Jaya Leather. From the results of skin storage improvements, namely installation of drains, thorough skin control, installation of temperature and humidity thermometers, closing wet blue skin tightly using plastic, replacing boxes that are too fragile and disinfecting the skin and walls in the wet blue storage warehouse, PT. Lembah Tidar Jaya Leather shows that the quality of the leather has decreased not significantly due to better storage of leather. It can be concluded that it is necessary to improve the wet blue storage process which focuses on reducing the defects that appear during the wet blue storage process in the storage warehouse with wet blue storage standards that meet the standards of Tancous and Jhon Gerrard.

Keywords: *wet blue*, Storage, Repair, *wet blue*